

Strategi Pengembangan Ekowisata dan agrowisata Tanaman Jeruk di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci.

Johannes, Sry Rosita, Zamzami, Syahmardi Yacub, Sigit Indrawijaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Indonesia

Email korespondensi: sry_rosita@unja.ac.id, simatupangsbr@yahoo.com,
zamzami.unja@gmail.com, syahmardi_yacob@unja.ac.id, sigit_indra@unja.ac.id

ABSTRAK

Ekowisata dan agrowisata di Kecamatan Kerman sangat strategis dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi serta menambah pendapatan masyarakatnya. Namun saat ini masyarakat memiliki beberapa persoalan yang dihadapi untuk mewujudkan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk, diantaranya yaitu belum terdapatnya strategi pelaksanaan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk serta belum adanya promosi dan fasilitas pendukung untuk meningkatkan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk, sehingga pengelolaan ekowisata dan agrowisata masih sebatas kepemilikan para pemilik perkebunan jeruk. Solusi yang ditawarkan dalam PPM ini adalah mendampingi masyarakat untuk dapat merencanakan dan merumuskan strategi pelaksanaan didalam mewujudkan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk, membantu merencanakan sarana promosi didalam meningkatkan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk di Kecamatan Kerman, Kabupaten Kerinci. Hasil pengabdian pada masyarakat berupa strategi pengembangan agrowisata dan ekowisata, sarana promosi yang digunakan, BUMDes pendamping desa Wisata berbasis agrowisata dan ekowisata.

Kata kunci: Agrowisata; ekowisata; strategi_pengembangan; tanaman_jeruk.

PENDAHULUAN

Kerinci merupakan nama salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jambi, walaupun jarak yang di tempuh dari Provinsi Jambi ke Kabupaten Kerinci cukup jauh yaitu kurang lebih 8 jam perjalanan darat namun tidak mengurangi minat para wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kerinci. Sesuai dengan slogan Kabupaten Kerinci yaitu sekepal tanah surga, kerinci memiliki panorama alam yang luar biasa, antara lain gunung kerinci yang dikenal sebagai gunung tertinggi di Pulau Sumatra dengan tingginya 3.805 m, serta danau kerinci dan danau gunung tujuh yang merupakan danau tertinggi di Asia Tenggara.

Kerinci tidak hanya memiliki panorama alam yang indah namun juga hasil perkebunan yang sudah di ekspor ke manca Negara, seperti kopi Arabika Kerinci Rosita, Simatupang, Kartika, Titinifita, & Hasbullah, (2020) yang akan mengirimkan sebanyak 15,9 Ton kopi Arabika Specialty dalam 5 varian kopi berkualitas dari organisasi milik petani dengan roaster di kawasan Asia Pasifik, Amerika, Eropa, Timur Tengah, dan Afrika. Tidak hanya kopi, kabupaten kerinci menghasilkan hasil perkebunan lainnya yang juga tak kalah populer seperti jeruk kerinci yang terdiri atas jeruk gerga dan jeruk madu.

Perkebunan jeruk milik masyarakat banyak ditemui di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang yang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci, dimana sebanyak ± 70 % masyarakat Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang memiliki perkebunan jeruk gerga dan jeruk madu kerinci, didukung kondisi alam yang sangat

mendukung yaitu berada di ketinggian \pm 400 – 900 meter diatas permukaan laut menjadikan jeruk gerga dan jeruk madu kerinci dapat tumbuh subur dengan hasil yang berlimpah.

Perkebunan jeruk di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang memiliki potensi yang menjanjikan sebagai objek ekowisata dan agrowisata di Kabupaten Kerinci. Ekowisata menurut Damanik (2013) secara konseptual dikembangkan oleh masyarakat lokal dengan objek dan atraksi bersekala kecil sehingga lebih mudah dikoordinasikan oleh masyarakat, kepemilikan dan partisipasi masyarakat lokal, keuntungan pengelolaan dinikmati oleh masyarakat sebagai pengelola wisata.

Ekowisata menurut Hijriati & Mardiana (2014) merupakan perjalanan wisata yang memiliki tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan untuk masyarakat setempat. Peran aktif masyarakat Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang didalam mengelola perkebunan jeruk merupakan potensi ekowisata karena pengetahuan alam dan budaya di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang dapat menjadi nilai jual sebagai daya tarik ekowisata yang dapat mempengaruhi aspek ekologi, sosial dan ekonomi. Masyarakat Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang melakukan pengelolaan perkebunan jeruk secara swadaya, sehingga dapat dijadikan jaminan dalam proses keberlanjutan ekowisata.

Para wisatawan yang mampir ke perkebunan milik masyarakat di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang untuk membeli langsung jeruk gerga dan jeruk madu kerinci dari pohonnya dan bisa memanfaatkan untuk berselfi dipohon jeruk yang berbuah dengan lebatnya serta dengan bonus boleh mencicipi jeruk yang dipetik langsung tanpa harus membayar merupakan sensasi wisata yang di tawarkan penduduk desa, kondisi seperti ini dapat dijadikan objek agrowisata. Agrowisata menurut Andini (2013) dapat meningkatkan potensi pendapatan masyarakat karena para wisatawan pada agrowisata langsung melakukan hubungan dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan penjualan hasil perkebunan secara langsung. Evita, Sirtha, & Sunarta, (2012) saat ini pembangunan pariwisata diarahkan pada pariwisata alternatif agar kelestarian lingkungan dapat lebih terjaga yaitu dengan menggunakan pariwisata berkelanjutan seperti agrowisata. Agrowisata menurut Romadi, Gunawan, & Pramita (2021) merupakan aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan wisata dan sekaligus mengenal proses produksi serta sebagai tempat untuk menikmati hasil pertanian secara langsung.

Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang membutuhkan strategi didalam pengembangan ekowisata dan agrowisata sehingga menciptakan kehidupan masyarakat pedesaan yang kuat dan memiliki daya saing untuk mampu berperan aktif dalam menciptakan perekonomian di pedesaan dan dapat mewujudkan pelestarian dan pemanfaatan lingkungan, budaya, sosioekonomi di masyarakat.. Berikut kegiatan agrowisata yang dilakukan Tim PPM PKM di perkebunan jeruk milik masyarakat di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang.

Ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk diharapkan masyarakat Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kerman dapat meningkatkan pariwisata daerah dan pendapatan masyarakat. Namun saat ini masyarakat di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang memiliki beberapa persoalan yang dihadapi untuk mewujudkan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk, diantaranya yaitu belum terdapatnya strategi pengembangan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk, belum terdapatnya organisasi yang dapat mengelola ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk, serta belum adanya promosi dan fasilitas pendukung untuk meningkatkan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk, sehingga pengelolaan ekowisata dan agrowisata masih sebatas kepemilikan para pemilik perkebunan jeruk di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kabupaten Kerinci. Berdasarkan uraian pada analisis situasi maka dapat ditetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan terealisasinya perencanaan dalam merumuskan strategi pengembangan, terdapatnya promosi, dan terdapatnya fasilitas pendukung untuk mewujudkan desa wisata berbasis ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kabupaten Kerinci.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci. Alasan pemilihan lokasi karena Kecamatan Bukit Kerman terdiri atas beberapa desa penghasil tanaman jeruk, dengan persoalan yang dihadapi yaitu pembinaan didalam merancang strategi pelaksanaan ekowisata dan agrowisata, melatih sistem promosi dan melatih perencanaan fasilitas pendukung untuk mewujudkan desa wisata berbasis ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kabupaten Kerinci. Metode pelaksanaan kegiatan melalui observasi lapangan, pendampingan, dan penyuluhan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Strategi pengembangan ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk di Desa Pasar Kerman/Desa Lolo Gedang Kabupaten Kerinci.

Kabupaten Kerinci ditentukan sebagai branding wisata di Provinsi Jambi. Sebagai branding wisata maka potensi yang dimiliki Kabupaten Kerinci sebagai destinasi atau desa wisata harus memiliki identitas dan karakteristik yang unik, seperti yang dimiliki oleh salah satu desa di Kabupaten Kerinci yaitu Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang yang memiliki potensi yang cukup besar sebagai desa wisata. Panorama alam yang indah, hasil perkebunan jeruk yang berlimpah menjadi identitas sebagai branding wisata Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kabupaten Kerinci. Para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kerinci akan menuju Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang sebagai penghasil perkebunan jeruk terbesar di kabupaten Kerinci, dan menjadikannya sebagai kunjungan wisata yang tidak boleh dilewatkan.

Gambar 1. Wisata Jeruk di Desa Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci



Sumber : PPM 2021

Potensi wisata yang dimiliki Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang adalah dari sektor pertanian dan perkebunan, didukung alam yang indah berada di Kecamatan Bukit Kerman.

Sektor pertanian yang erat dengan potensi wisata dikenal sebagai agrowisata yang merupakan potensi wisata dengan memanfaatkan perkebunan jeruk yang saat ini menjadi primadona hasil perkebunan, ditahun 2019 menurut BPS Kabupaten Kerinci, batang jeruk yang ditanam di Kecamatan Bukit Kerman berjumlah 19.558 batang, dan akan terus bertambah. Kegiatan wisata yang akan menjadi strategi pada agrowisata di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang adalah dengan memanfaatkan kekhasan dan keanekaragaman pemandangan alam di perkebunan jeruk.

Para wisatawan menikmati rangkaian aktivitas perjalanan wisata mulai dari melihat pemandangan jeruk jeruk yang dijadikan tempat untuk berfoto, dilanjutkan dengan proses pemetikan buah jeruk yang merupakan puncak wisata dimana para wisatawan mencari buah jeruk yang besar dan masak melalui petunjuk dari pemandu yaitu menggunakan gunting buah, agar tanaman jeruk tidak rusak, kemudian jeruk jeruk yang telah dipetik ditimbang dan siap menjadi oleh oleh yang akan dibawa para wisatawan dari desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman. Strategi pengembangan agrowisata di Desa Pasar Kerman / Desa lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman dapat meningkatkan pendapatan petani jeruk, menciptakan lapangan pekerjaan, melestarikan sumber daya, meningkatkan nilai jual komoditi pertanian, dan berkembangnya sumber sumber pendapatan lainnya.

Agrowisata merupakan sarana memperkenalkan Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang sebagai lokasi wisata buah jeruk yang wajib dikunjungi, sebagai sarana promosi produk pertanian dan budaya nusantara. Karena selain wisatawan dapat menikmati hasil perkebunan jeruk secara langsung dari pohonnya para wisatawan juga akan menikmati indahnya wisata alam Desa Pasar kerman / Lolo Gedang Kabupaten Kerinci yang segar dan alami sehingga menjadikan kenangan yang akan di bawa hingga mereka pulang, bahkan akan menjadi cerita yang akan di sebarakan ke kerabat dan kenalan.

Disamping agro wisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kabupaten Kerinci, maka dapat pula di kembangkan ekowisata, dengan dukungan alam yang indah jika dikelola secara berkelanjutan menciptakan wisata berbasis alam. Strategi kawasan ekowisata Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang berdasarkan observasi dapat dijadikan asset daerah dengan menjadikan potensi alam sebagai investasi. Pemanfaatan lahan sebagai agrowisata jeruk dapat pula dijadikan potensi ekowisata untuk mendukung konservasi lahan secara berkelanjutan.

Gambar 2. Potensi Ekowisata Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.



Sumber: PPM 2021

Sebagai bentuk wisata berbasis alam, ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang, Kabupaten Kerinci, menyediakan kesempatan pembelajaran tentang melestarikan lingkungan alam, dengan menjaga integritas ekosistem serta menghasilkan manfaat ekonomi yang mendorong konservasi alam. Sebagai objek daya tarik wisata yang sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui upaya pengembangan agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang, maka perlu sebuah strategi didalam pengembangan ekowisata dan agrowisata, dengan meriviu potensi wisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kabupaten Kerinci, sehingga dapat ditentukan strategi didalam pengembangan agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang.

Strategi pengembangan agrowisata dan ekowisata yang akan diimplementasikan yaitu dengan meriviu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki. Kekuatan yang dimiliki Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang dalam mengembangkan agrowisata dan ekowisata meliputi:

1. Ekowisata dan agrowisata dibangun dengan konsep berwawasan lingkungan, maka akan mudah mendatangkan wisatawan di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang.
2. Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang memiliki panorama yang indah dengan hasil perkebunan jeruk yang menjadi daya tarik pengembangan agrowisata dan ekowisata.
3. Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang berada di Kabupaten Kerinci yang menjadi salah satu kabupaten yang ditentukan sebagai branding wisata di Provinsi Jambi.
4. Mata pencaharian masyarakat di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang sebagian besar diperoleh dari perkebunan jeruk, sehingga pengembangan agrowisata dan ekowisata akan lebih mendorong peningkatan pendapatan masyarakat.

Kelemahan yang dimiliki Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang dalam mengembangkan agrowisata dan ekowisata meliputi:

1. Masih banyak masyarakat dan pemerintahan di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang yang belum memahami implementasi agrowisata dan ekowisata berwawasan lingkungan.
2. Masih adanya kekhawatiran dari masyarakat di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang dalam mengembangkan agrowisata dan ekowisata sebagai sarana meningkatkan pendapatan.
3. Terbatasnya sumber daya manusia yang memahami konsep agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang.
4. Kekhawatiran masyarakat dalam pengelolaan agrowisata dan ekowisata tidak berlangsung lama.
5. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan agrowisata dan ekowisata belum memadai.

Peluang yang dimiliki Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang dalam mengembangkan agrowisata dan ekowisata meliputi:

1. Minat wisatawan yang berkunjung untuk menikmati pemandangan alam dan hasil perkebunan jeruk merupakan langkah awal dari agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang.
2. Adanya kesediaan dari pengembang agrowisata dan ekowisata yang akan membantu Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang.
3. Pengembangan agrowisata dan ekowisata akan memberikan manfaat yang besar bagi penduduk Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang.
4. Peluang usaha lainnya akan tumbuh di Desa Pasar Kerman seperti home stay.

Ancaman yang dimiliki Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang dalam mengembangkan agrowisata dan ekowisata meliputi:

1. Kehadiran wisatawan yang tidak dapat mengikuti peraturan dalam memetik buah jeruk akan merusak perkebunan agrowisata dan ekowisata.
2. Konsep agrowisata dan ekowisata berwawasan lingkungan belum sepenuhnya dapat diimplementasikan karena masyarakat masih banyak yang tidak mengerti.

3. Belum adanya Bumdes sebagai pengelola agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang.

Dari hasil meriviu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki maka dapat ditentukan strategi pengembangan agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci.

Sarana promosi agrowisata dan ekowisata tanaman jeruk di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci.

Sarana promosi yang di tawarkan Tim PPM FEB untuk digunakan dalam pengembangan agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci, yaitu dengan memperhatikan faktor pendorong seorang wisatawan melakukan perjalanan. Seorang wisatawan akan terdorong melakukan perjalanan wisata karena ketertarikan yang disajikan lewat interaksi di media sosial, tentang apa yang ditawarkan dan tentang apa yang menarik bagi seorang wisatawan. Media sosial sebagai salah satu sarana promosi yang paling tepat untuk jaman digital saat ini.

Beberapa media sosial yang dapat di gunakan untuk sarana promosi adalah dengan menggunakan website resmi agrowisata maupun ekowisata Kecamatan Bukit Kerman. Dalam website resmi dapat diinformasikan lokasi wisata di Kecamatan Bukit Kerman, salah satunya adalah agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci. Disamping website resmi, beberapa media sosial seperti Facebook, twitter, dan lain lain dapat juga digunakan sebagai sarana dalam penyampaian pesan promosi. Penggunaan media sosial tersebut memudahkan bagi pengelola wisata agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang untuk menemukan para wisatawan yang betul betul dapat memanfaatkan alam sebagai sarana wisata. Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang perlu dipertimbangkan efektifitas untuk mencapai sasaran promosi, target yang ingin dijangkau, dana yang disediakan, frekuensi dan dampak yang mungkin ditimbulkan. Para pengelola agrowisata dan ekowisata harus memiliki ilmu pengetahuan mengenai motif penggunaan media oleh pengunjung, sehingga promosi agrowisata dan ekowisata akan efektif.

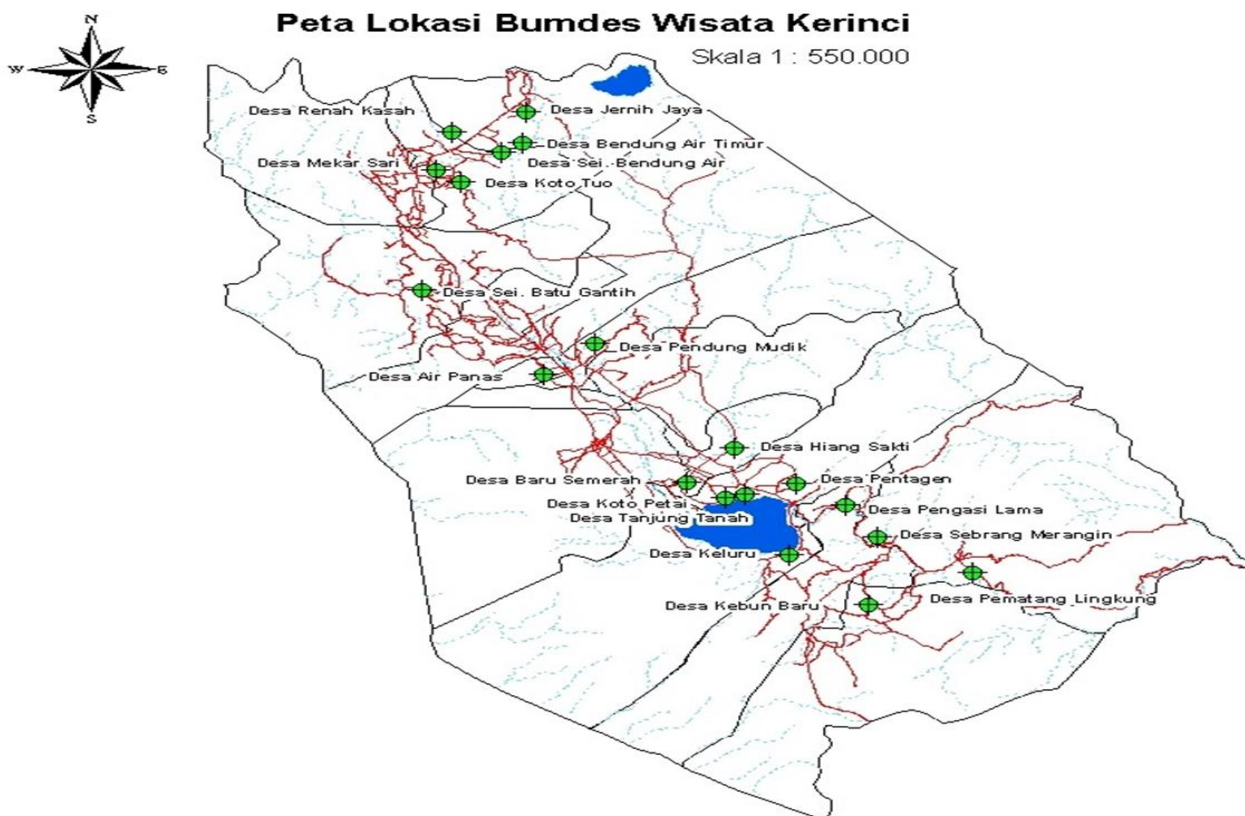
Para pengelola agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang harus mendisain media promosi untuk mengetahui motif wisatawan yaitu menambah informasi, identitas, interaksi sosial, dan dampak. Melalui media promosi para wisatawan dapat berpartisipasi untuk mengembangkan Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang, mengetahui kegiatan kegiatan agrowisata dan ekowisata sehingga dapat mengikuti isi pesan yang disampaikan dalam promosi tersebut. Sasaran promosi agrowisata dan ekowisata dapat mencerminkan kegiatan edukasi mengenai lingkungan, cara bertanam jeruk, cara memanen jeruk dan cara memasarkan hasil perkebunan, sehingga para wisatawan dapat mengikuti kegiatan yang sudah dirancang dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang di tampilkan dalam promosi di media sosial. Pengelola agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang dapat menambahkan informasi baru yang diperlukan para wisatawan di media sosial setiap ada kegiatan, sehingga media sosial sebagai sarana promosi dapat tepat sasaran.

Pendamping pembentuk fasilitas pendukung untuk mewujudkan desa wisata berbasis ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kabupaten Kerinci.

Mewujudkan desa wisata berbasis ekowisata dan agrowisata tanaman jeruk di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci diperlukan adanya pengelolaan dari Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes yang dapat mengembangkan potensi desa wisata. Berdasarkan peta lokasi BUMDes wisata Kerinci berikut ini menunjukkan bahwa

di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman belum mempunyai BUMDes sehingga perlu untuk dibentuk.

Pembentukan BUMDes di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang tersebut diharapkan dapat mendampingi pembentukan fasilitas pendukung sehingga terwujudnya desa Wisata berbasis agrowisata dan ekowisata. BUMDes merupakan program pemerintah didalam mengembangkan basis ekonomi di pedesaan, melalui pendekatan dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa. Cara kerja BUMDes dengan memetakan kegiatan agrowisata dan ekowisata yang akan dikelola secara profesional, namun tidak meninggalkan ciri khas pedesaan, sehingga usaha para petani perkebunan jeruk di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang lebih produktif dan efektif.



BUMDes yang terbentuk dibina oleh kepala desa yang diawasi oleh badan pengawas desa. Pengelola BUMDes dapat terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa unit kerja seperti; unit wisata, unit pertanian, unit perkebunan. Potensi yang dimiliki Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman memiliki potensi yang besar sebagai desa wisata berbasis agrowisata dan ekowisata, BUMDes sebagai penampung kegiatan ekonomi pedesaan dapat menjadi peluang komersial untuk mensejahterakan masyarakat desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi pengembangan agrowisata dan ekowisata yang akan diimplementasikan yaitu dengan meriviu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki, dari hasil riviur tersebut maka dapat ditentukan strategi pengembangan agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci. Sarana promosi yang digunakan berupa alamat website resmi agrowisata maupun ekowisata Kecamatan Bukit Kerman, dan beberapa media sosial seperti Facebook, twitter, dan lain lain dapat juga digunakan sebagai

sarana dalam penyampaian pesan promosi. Penggunaan media sosial tersebut memudahkan bagi pengelola wisata agrowisata dan ekowisata di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang untuk menemukan para wisatawan yang betul betul dapat memanfaatkan alam sebagai sarana wisata. BUMDes merupakan pendamping didalam pembentukan fasilitas pendukung untuk mewujudkan desa Wisata berbasis agrowisata dan ekowisata. Cara kerja BUMDes dengan memetakan kegiatan kegiatan agrowisata dan ekowisata yang akan dikelola secara profesional, namun tidak meninggalkan ciri khas pedesaan, sehingga usaha para petani perkebunan jeruk di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang lebih produktif dan efektif.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disimpulkan bahwa untuk menciptakan Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang sebagai desa ekowisata dan agrowisata dapat menciptakan kehidupan masyarakat pedesaan yang kuat dan memiliki daya saing untuk mampu berperan aktif dalam menciptakan perekonomian di pedesaan, untuk itu perlu pendampingan yang berkelanjutan, sehingga dapat merencanakan dan merumuskan strategi pengembangan didalam mewujudkan ekowisata dan agrowisata di Desa Pasar Kerman / Desa Lolo Gedang Kabupaten Kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. (2013). Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24, 173–188.
- Damanik, Janianton, 2013 “*Pariwisata Indonesia (Antara Peluang Dan Tantangan)*”, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Evita, R., Sirtha, I. N., & Sunarta, I. N. (2012). Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata Terhadap Pariwisata Berkelanjutan di Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2, 109–222.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial Dan Ekonomi Di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 02(03), 146–159.
- Romadi, U., Gunawan, & Pramita, Y. (2021). Development Of Sustainable Agrotourism Based On Social Capital in Tourism Aware Community Groups In Pujonkidul Village, Pujon District, Malang Regency, East Java. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 18(5), 328–342.
- Rosita, S., Simatupang, J., Kartika, S., Titinifita, A., & Hasbullah, H. (2020). Menggali Keunikan Desa Mewujudkan Desa Wisata Di Desa Jernih Jaya Kabupaten Kerinci. *Jurnal Karya Abdi*, 4, 426–435.